

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR CUACA DENGAN
KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE*
(DBD) DI KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Oleh:

GALUH PRATAMA MYNANDA

NIM: 702020076

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN


**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR CUACA DENGAN
KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE*
(DBD) DI KOTA PALEMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Galuh Pratama Mynanda
NIM : 702020076

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal, 24 Januari 2024

Mengesahkan:


Dr. dr. Ahmad Ghiffari, M.Kes
Pembimbing Pertama


dr. Ratika Febriani, M.Biomed
Pembimbing Kedua

Dekan

Fakultas Kedokteran


dr. Liza Chairani, Sp.A., M.Kes

NBM/NIDN: 1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lainnya, kecuali Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 24 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan



(Galuh Pratama Mynanda)

NIM: 702020076

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan penyerahan naskah Artikel dan *Softcopy* Berjudul : Hubungan Antara Faktor Cuaca Dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) Di Kota Palembang Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Galuh Pratama Mynanda
NIM : 702020076
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran
Universitas : Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UM Palembang berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*data-base*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari saya, dan saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada Tanggal : 24 Januari 2024

Yang Menyetujui,



(Galuh Pratama Mynanda)

NIM : 702020076

ABSTRAK

Nama : Galuh Pratama Mynanda
Program Studi : Kedokteran
Judul : Hubungan Antara Faktor Cuaca Dengan Kejadian Demam Berdarah
Dengue (Dbd) Di Kota Palembang

Kota Palembang merupakan daerah dengan kasus DBD tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan, penularan DBD dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, perubahan cuaca, kepadatan penduduk, mobilitas penduduk, ekonomi keluarga, dan perilaku masyarakat, yang mempengaruhi penularan kasus DBD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi faktor cuaca dengan kejadian DBD di Kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *cross-sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan *total sampling*. Data penelitian diperoleh dari hasil laporan Dinas Kesehatan Kota Palembang dan BMKG Provinsi Sumatera Selatan.. Hasil didapatkan bahwa faktor cuaca yaitu suhu, curah hujan, kecepatan angin, dan kelembaban udara berkorelasi dengan DBD di Kota Palembang. Tekanan udara tidak berkorelasi dengan kejadian DBD di Kota Palembang. Kesimpulan dari penelitian ini adanya hubungan antara faktor cuaca dengan kejadian di Kota Palembang. Maka diperlukannya peran dari Dinas Kesehatan Kota Palembang dan BMKG Provinsi Sumatera Selatan untuk bekerja sama dalam pencegahan dan penularan DBD.

Kata kunci : BMKG, Cuaca, DBD, Dinas Kesehatan, Hubungan.

ABSTRACT

Name : Galuh Pratama Mynanda

Study Program : Kedokteran

Title : Correlation of Weather Factors and the Incidence of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in Palembang City

Palembang City has the highest dengue fever cases in South Sumatra Province. DBD transmission is influenced by several factors, namely, changes in weather, population density, population mobility, family economy, and community behavior, which influence the transmission of dengue cases. This research aims to determine the correlation between weather factors and the incidence of dengue fever in Palembang City. This research is an analytical observational study with a cross-sectional research design. Sampling was carried out by total sampling. Research data was obtained from Palembang City Health Service and South Sumatra Province BMKG reports. The results showed that weather factors, namely temperature, rainfall, wind speed, and air humidity, were correlated with dengue fever in Palembang City. Air pressure does not correlate with the incidence of dengue fever in Palembang City. This research concludes that there is a relationship between weather factors and events in Palembang City. So the role of the Palembang City Health Service and the BMKG of South Sumatra Province is needed to work together in preventing and transmitting dengue fever.

Keywords: BMKG, Weather, DHF, Health Service, Relations.

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

Peneliti menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Dr. dr. Ahmad Ghiffari, M.Kes selaku dosen pembimbing pertama Skripsi saya yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Skripsi ini;
- 2) dr. Ratika Febriani, M.Biomed selaku dosen pembimbing kedua Skripsi saya yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Skripsi ini;
- 3) Seluruh dosen dan staf Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang, telah membantu dalam pembuatan surat izin penelitian;
- 4) Kedua orang tua saya dan kedua adik saya yang telah memberikan dukungan material serta moral.
- 5) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan dan Kota Palembang yang telah memberikan surat izin penelitian;
- 6) BMKG Provinsi Sumatera Selatan yang telah menyediakan akses dan memberikan izin untuk penelitian;
- 7) Dinas Kesehatan Kota Palembang yang telah memberikan izin dan pengambilan data penelitian;
- 8) Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini; dan
- 9) Teman seperjuangan Ineffable 2020 yang telah membersamai hingga saat ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan memberi pahala atas segala amal yang diberikan kepada semua orang yang telah mendukung peneliti dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita dan perkembangan ilmu kedokteran.

Palembang, 24 Januari 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.3.1. Tujuan Umum	2
1.3.2. Tujuan Khusus	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1. Manfaat Teoritis/Akademis	3
1.4.2. Manfaat Praktis	3
1.5. Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD).....	6
2.1.1. Definisi.....	6
2.1.2. Epidemiologi.....	6
2.1.3. Etiologi.....	6
2.1.4. Transmisi.....	7
2.1.5. Gejala dan Manifestasi Klinis.....	7
2.1.6. Tatalaksana.....	8
2.1.7. Pencegahan.....	8
2.2. Cuaca.....	9
2.2.1. Definisi.....	9
2.2.2. Faktor – Faktor Cuaca	9

2.3.	Dampak Perubahan Cuaca	13
2.4.	Hubungan Cuaca dengan Kejadian DBD	14
2.4.1.	Suhu	14
2.4.2.	Curah Hujan	16
2.4.3.	Kecepatan Angin	16
2.4.4.	Kelembaban	17
2.4.5.	Tekanan Udara	18
2.5.	Kerangka Teori.....	20
2.6.	Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN		22
3.1.	Jenis penelitian	22
3.2.	Waktu dan Tempat penelitian	22
3.2.1.	Waktu.....	22
3.2.2.	Tempat	22
3.3.	Populasi dan Sampel.....	22
3.3.1.	Populasi Penelitian	22
3.3.2.	Sampel Penelitian	22
3.4.	Kriteria Inklusi	23
3.4.1.	Kriteria Inklusi	23
3.5.	Variabel Penelitian	23
3.5.1.	Variabel Bebas	23
3.5.2.	Variabel Terikat	23
3.6.	Definisi Operasional	23
3.7.	Metode Pengumpulan Data.....	25
3.8.	Cara Pengambilan, Pengolahan, dan Analisis Data.....	25
3.8.1.	Alat dan Bahan	25
3.8.2.	Langkah kerja.....	25
3.8.3.	Metode Pengolahan Data.....	26
3.8.4.	Analisis Data	26
3.9.	Alur Penelitian.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		29
4.1.	Hasil	29
4.1.1.	Hasil Univariat	29
4.1.2.	Uji Normalitas	33
4.1.3.	Hasil Bivariat	33
4.2.	Pembahasan.....	34
4.2.1.	Pembahasan Univariat.....	34
4.2.2.	Pembahasan Bivariat	38

4.3. Keterbatasan Penelitian	43
BAB V PENUTUP	44
5.1. Kesimpulan.....	44
5.2. Saran.....	44
5.2.1. Pemerintahan.....	44
5.2.2. Masyarakat.....	45
5.2.3. Peneliti Selanjutnya.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN	50
BIODATA	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 3. 1. Definisi Operasional	234
Tabel 4.1. Uji Normalitas	334
Tabel 4.2. Hubungan Faktor Cuaca dengan DBD	334

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Segitiga Epidemiologi John Gordon yang modifikasi (Mardiana, 2016)	201
Gambar 3.1. Alur Penelitian	289

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Data Pasien DBD di Kota Palembang.....	29
Grafik 4.2. Data Suhu di Kota Palembang	30
Grafik 4.3. Data Curah Hujan di Kota Palembang	30
Grafik 4.4. Data Kecepatan Angin di Kota Palembang.....	31
Grafik 4.5. Data Kelembaban Udara di Kota Palembang.....	31
Grafik 4.6. Data Tekanan Udara di Kota Palembang	32

DAFTAR SINGKATAN

4M	: Menguras, Menutup, Mengubur, dan Memantau
DBD	: Demam Berdarah <i>Dengue</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik
DINKES	: Dinas Kesehatan
KEMENKES	: Kementerian Kesehatan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi.....	50
Lampiran 2. Surat Protokol Etik	51
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Dekan ke KESBANGPOL.....	52
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Dekan ke BMKG Provinsi Sumatera Selatan	53
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari DINKES Kota Palembang	54
Lampiran 6. Surat Izin KESBANGPOL Provinsi Sumatera Selatan	55
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dan Pengambilan Data di Bidang P2P.....	56
Lampiran 8. Data Pasien DBD di Kota Palembang dari DINKES Kota Palembang	57
Lampiran 9. Data Pasien DBD dari Buku Ekologi dan Entomologi Delita, K (2022)	57
Lampiran 10. Surat Izin Selesai Penelitian.....	58
Lampiran 11. Surat Permohonan Pengambilan Data di BMKG Provinsi Sumatera Selatan	59
Lampiran 12. Data Curah Hujan, Suhu, dan Kecepatan Angin di Kota Palembang .	60
Lampiran 13. Data Tekanan dan Kelembaban di Kota Palembang	61
Lampiran 14. Data Curah Hujan di Kota Palembang, BPS (2015-2020).....	62
Lampiran 15. Data Suhu di Kota Palembang, BPS (2015-2020).....	63
Lampiran 16. Data Kelembaban Udara di Kota Palembang, BPS (2015-2020).....	64
Lampiran 17. Data Kecepatan Angin di Kota Palembang, BPS (2015-2020)	65
Lampiran 18. Data Tekanan Udara di Kota Palembang, BPS (2015-2020).....	66
Lampiran 19. Data Frekuensi Pasien DBD dan Faktor Cuaca.....	67
Lampiran 20. Uji Normalitas	68
Lampiran 21. Spearman.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) adalah bentuk demam berdarah (DF) yang parah, yang dapat mengancam jiwa. Demam Berdarah *Dengue* (DBD) adalah penyakit infeksi oleh virus *Dengue* yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* (Rezeki dkk., 2018).

Masalah Demam berdarah *Dengue* (DBD) terus berlanjut sebagai masalah Kesehatan global dan nasional. Menurut perkiraan WHO, setiap tahun terjadi sekitar 390 juta infeksi, dengan sekitar 96 juta yang mengalami gejala klinis. Lebih dari 70% infeksi ini terjadi di Asia (WHO, 2023). Pada tingkat nasional, angka kejadian kasus Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Indonesia tahun 2020 yaitu sebanyak 103.509 kasus menjadi 142.294 kasus pada tahun 2022. Angka kematian pada tahun 2020 yaitu 725 kasus menjadi 1.227 kasus pada tahun 2022 (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2022). Hal ini menunjukkan, terjadi peningkatan dan memiliki potensi terhadap kejadian luar biasa.

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Bidang Dinas Kesehatan Kota Palembang. Pada Tahun 2016 terdapat 919 penderita DBD. Pada Tahun 2017 terdapat 688 penderita DBD. Pada Tahun 2018 terdapat 620 penderita DBD. Pada Tahun 2019 terdapat 667 penderita DBD. Pada Tahun 2020 terdapat 435 penderita DBD. Pada tahun 2021 terdapat 249 penderita DBD. Pada Tahun 2022 terdapat 908 penderita DBD (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2020).

Indonesia merupakan negara yang mengalami perubahan iklim antar musim. Perubahan iklim tersebut dapat mempengaruhi mekanisme patologis seperti penyakit menular. Pertumbuhan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* yang dikenal sebagai vektor DBD erat kaitannya dengan faktor lingkungan antara lain kelembaban udara, ketinggian tempat, suhu udara, curah hujan, kepadatan penduduk dan kepadatan penduduk (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2020). Penularan DBD di Palembang umumnya dipengaruhi oleh

kepadatan penduduk, mobilitas penduduk, urbanisasi, pertumbuhan ekonomi, perilaku masyarakat, perubahan cuaca atau iklim, kondisi sanitasi lingkungan, dan akses air bersih (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2020).

Perubahan iklim dapat mempengaruhi pola penyakit infeksi dan akan meningkatkan risiko penularan (Ebi, 2016). Suhu ideal untuk transmisi DBD adalah 21.6-32.9 °C, dengan kelembaban berkisar 79% (Xian, 2017). Perubahan iklim juga dapat mengakibatkan beberapa virus mengalami peningkatan pada peralihan musim yang ditandai dengan curah hujan dan suhu udara yang tinggi (Guzman, 2015). Kota Palembang beriklim tropis dengan suhu minimum berkisar antara 22,49°C – 23,97°C dan suhu maksimum berkisar antara 32,15°C – 34,21°C. Hari hujan per bulan adalah 21,50 hari dengan rata-rata curah hujan per bulan 18,75 - 216,33 mm (Rosmawati, 2018). Kota Palembang termasuk suhu ideal untuk transmisi DBD, sehingga dengan suhu yang ideal ini Kota Palembang termasuk daerah yang endemik penyakit DBD.

Berdasarkan data – data yang telah disajikan serta dukungan dari penelitian sebelumnya yang relevan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Faktor Cuaca Dengan Angka Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) Di Kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara faktor cuaca dengan kejadian DBD di Kota Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara faktor cuaca dengan kejadian DBD di Kota Palembang

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui hubungan suhu dengan kejadian DBD di Kota Palembang

2. Untuk mengetahui hubungan curah hujan dengan kejadian DBD di Kota Palembang
3. Untuk mengetahui hubungan kecepatan angin dengan kejadian DBD di Kota Palembang
4. Untuk mengetahui hubungan kelembaban udara dengan kejadian DBD di Kota Palembang
5. Untuk mengetahui hubungan Tekanan udara dengan kejadian DBD di Kota Palembang

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis/Akademis

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara kondisi iklim dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD), serta memberikan kontribusi sebagai referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan iklim dan kejadian DBD.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang faktor cuaca dan kaitannya dengan DBD di Kota Palembang, sehingga diketahui apakah ada kaitannya antara faktor cuaca dengan kejadian DBD di Kota Palembang

2. Dinas Kesehatan

Memberikan informasi mengenai faktor – faktor yang berpotensi yang mempengaruhi peningkatan kasus DBD di Kota Palembang, dengan demikian penelitian ini dapat dijadikan dasar yang kuat untuk melakukan upaya penanggulangan penyebaran DBD di Kota Palembang.

1.5. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Pembeda
1	Cory W. Morin, Andrew C. Comrie, and Kacey Ernst. (2013)	Climate and <i>Dengue</i> Transmission: Evidence and Implications	Studi analisis epidemiologi	Hubungan antara variabel iklim dan faktor yang mempengaruhi penularan demam berdarah sangat kompleks.	Tempat, tahun, dan metode penelitian
2	Lei Xua, Leif C. Stige, Kung-Sik Chan, et all. (2016)	Climate variation drives <i>Dengue</i> dynamics	Deskriptif - analitik	Adanya hubungan antara variasi iklim dengan terjadinya DBD	Tempat dan tahun
3	Aisyah Lahdji, bima bayu Putra (2017)	Hubungan Curah Hujan, Suhu, Kelembaban dengan kasus Demam Berdarah <i>Dengue</i> di Kota Semarang	Deskriptif Analitik dengan <i>cross sectional</i>	Faktor kelembaban udara yang bermakna signifikan berpengaruh terhadap kasus DBD di Kota Semarang	Tempat dan Tahun
4	M, Rasyid Ridha, Liestiana Indriyati, Amalan Tomia, Juhariyah (2019)	Pengaruh iklim terhadap kejadian demam berdarah <i>Dengue</i> di Kota ternate	Observasional	Suhu dan kelembaban berpengaruh secara bermakna pada kasus DBD di Kota Ternate.	Tempat dan Tahun
5	Wahyu Widyantoro, Nur jazuli, Yusniar Hanani Darundianti (2021)	Hubungan Faktor Cuaca dengan Kejadian Demam Berdarah di Kabupaten Bantul	Observasional <i>ecology time -series</i>	Setiap ada peningkatan curah hujan maka akan diikuti dengan peningkatan kasus DBD	Tempat dan Tahun
6	Tesalonika Bone, Wulan P. J Kaunang, Fima L. F. G. Langi (2021)	Hubungan antara curah hujan, suhu udara, dan kelembaban dengan kejadian demam Berdarah di Kota Manado tahun 2015-2020	Kuantitatif korelasional dengan time series	Curah hujan dan suhu udara memiliki hubungan signifikan dengan kejadian DBD di Kota manado	Tempat dan Tahun

7	A Ghiffari, C Anwar, M Soleha, T Prameswari, D N Anggina. (2021)	The Correlation of Climatic Faktor with Incidence of <i>Dengue</i> Hemorrhagic Fever in Palembang Bari General Hospital	Deskriptif- analitik dengan desain cross- sectional	Terdapat hubungan yang bermakna antara kejadian DBD di RSUD Palembang Bari dengan suhu Udara dan curah hujan.	Tempat dan Tahun
---	---	---	---	--	---------------------

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada tema yaitu tentang faktor cuaca dan iklim dengan angka kejadian DBD.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya secara spesifik terletak pada tempat dan tahun penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyansyah, B., & Suwito, A. (2019). Distribusi Nyamuk (Diptera: Culicidae) Vektor Penyakit di Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka. *E-Journal Universitas Diponegoro*.
- Akbar, H., Oruh, S., & Agustang, A. (2021). Indeks Prediktif Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Berbasis Perilaku Sosial Masyarakat Di Kabupaten Indramayu. *kesehatan*, 14(2), 76–81. <https://doi.org/10.32763/ju>
- Ariska, M., Akhsan, H., Muslim, M., Sudirman, & Kistiono. (2022). Pengaruh El Niño Southern Oscillation(ENSO) dan Indian Ocean Dipole(IOD) Terhadap Curah Hujan dan Korelasinya dengan Consecutive Dry Days(CDD) Provinsi Sumatera Selatandari Tahun 1981-2020. *Jurnal Ilmu Fisika dan Pembelajarannya*, 6(2), 31–41. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jifp/>
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. (2022). *Jumlah Kasus Penderita Penyakit (Kasus), 2020-2022*.
- BMKG. (2020). *Normal Hujan Bulanan*. Stasiun Kalimatologi BMKG Serdang. <https://bmkg.sampali.net/normal-hujan-bulanan/>
- BMKG. (2021). *Buku Saku Kalimatologi Iklim dan Cuaca Kita* (1 ed.).
- BMKG. (2021). *Pengertian Cuaca Menurut BMKG*. BMKG. <https://maritim.kalbar.bmkg.go.id/konten/pengertian-cuaca/>
- Bone, T., J Kaunang, W. P., F G Langi, F. L., Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado, F., Kunci, K., Dbd, K., Hujan, C., & Udara, S. (2021). Hubungan Antara Curah Hujan, Suhu Udara Dan Kelembaban Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kota Manado Tahun 2015-2020. Dalam *Jurnal KESMAS* (Vol. 10, Nomor 5).
- Delita, K., & Nurhayati. (2022). *Ekologi dan Entomologi Vektor Demam Berdarah Dengue Aedes Aegypti* (K. Indah, Ed.). Kurnia Group.
- Dinas Kesehatan kota Palembang. (2020, Maret 12). *Dinas Kesehatan Kota Palembang*.
- Dinkes Aceh. (2019, Februari 8). *Giatkan PSN dan 4M Plus untuk Berantas Demam Berdarah*. Dinas Kesehatan Provinsi Aceh.

- Ernawati, D., Gunawan, A. T., & Budiono, Z. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kondisi Suhu Dan Kelembaban Ruang Keluarga Di Dusun Kotayasa Desa Kotayasa Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 437–445.
- Fatmi, N. (2020). Al-Madāris Tekanan Udara Dalam Perspektif Sains Dan Al-Qur'an. *Jurnal Al-Madāris*, 1(1), 2020. <https://journal.staijamar.ac.id/index.php/almadaris>
- Febriani Putri, D., Triwahyuni, T., & Husna, I. (2020). Devita Febriani Putri : Hubungan Faktor Suhu dan Kelembaban Dengan Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Bandar Lampung Hubungan Faktor Suhu dan Kelembaban Dengan Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Analis Kesehatan*, 9(1), 17–23.
- Ghiffari, A., Anwar, C., Soleha, M., Prameswarie, T., & Anggina, D. N. (2021). The Correlation of Climatic Factors with Incidence of Dengue Hemorrhagic Fever in Palembang Bari General Hospital. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 810(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/810/1/012011>
- Komaling, D., Sumampouw, O. J., & Sondakh, R. C. (2020). Determinan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2016-2018. *Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.35801/ijphcm.1.1.2020.27247>
- Lahdji, A., & Bayu Putra, B. (2017). Hubungan Curah Hujan, Suhu, Kelembaban dengan Kasus Demam Berdarah Dengue di Kota Semarang. *Syifa' Medika: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 8(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32502/sm.v8i1.1359>
- Landu, F. F., Kaunang, W. P. J., & Kawatu, P. A. T. (2021). Hubungan Aantara Variabilitas Iklim Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kota Manado. Dalam *Jurnal KESMAS* (Vol. 10, Nomor 3).
- Minarti, Wulandari, R., Amalia, R., & Indriani, N. (2022). Pemanfaatan Tanaman Zodia (*Evodia sauevolens*) sebagai Tanaman Pengusir Nyamuk di Kota Palembang (Pengabdian Masyarakat). *Journal of Safety and Health*, 2, 37–42.
- Molle, B. A., & Larasati, A. F. (2020). Analisis Anomali Pola Curah Hujan Bulanan Tahunan Tahun 2019 Terhadap Normal Curah Hujan (30 Tahun) Di Kota Manado dan

- Sekitarnya. *Jurnal Meteorologi Klimatologi dan Geofisika*, 7(1), 1–8.
<https://web.meteo.bmkg.go.id/id>
- Nufus, H., & Nyoman, S. i. (2023). Pengaruh Angin Muson Australia Terhadap Sifat Hujan Pada Musim Kemarau di Wilayah Lombok The Influence of the Australian Monsoon Wind on the Characteristic of Rain in the Dry Season in the Lombok Region. *Jurnal Hidayatun Nufus*, 1–10. <https://power.larc.nasa.gov/data-access-viewer/>.
- Rezeki, S., Moedjito, I., Hapsari, D., & Alam, A. (2018). *Buku Ajar Infeksi & Penyakit Tropis* (A. Sulastri, Ed.; 4 ed.). Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Sari, V., & Maulidany, D. A. (2020). Prediksi Kecepatan Angin Dalam Mendeteksi Gelombang Air Laut Terhadap Skala Beaufort Dengan Metode Hybrid Arima-Ann. *Jurnal Unimus*, 8(1), 8–17. <http://jurnal.unimus.ac.id>
- Septian, A., & Choiroel Anwar, M. (2017). Studi Korelasi Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kabupaten Banyumas Tahun 2010-2015. *Jurnal Poli Tehnik Kesehatan Semarang*. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31983/keslingmas.v36i3.2996>
- Sukohar A. (2014). Demam Berdarah Dengue (DBD). *Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Medula*, 2(2).
- Susilawati. (2021). Dampak Perubahan Iklim Terhadap Kesehatan. *Electronic Journal Scientific of Envitonmental Health And Diseases (e-SEHAD)*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/esehad.v2i1.13749>
- Terescova, G. V., Kaunang, W. P., TRatag, B., Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi ABSTRAK, F., Kunci, K., Hujan, C., & Kecepatan Angin, dan. (2018). Hubungan antara Variabilitas Iklim dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Bitung Tahun. *Jurnal KESMAS*, 7(5).
- Tomia, A., & Tuharea, R. (2022). Penularan Virus Dengue Antar Nyamuk Aedes Aegypti Di Kota Ternate Belum Secara Transovarial. *Biomedika*, 14(2), 127–135. <https://doi.org/10.23917/biomedika.v14i2.18028>
- Trisnowati Putri, V., Lusida, N., Mallongi, A., Latifah, N., & Fajrini, F. (2023). Analisis Variasi Iklim dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 19(1), 33–41. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK>

WHO. (2023, Maret 17). *Dengue and severe dengue*. WHO.

Yanto, N. P. (2022). Hubungan Iklim Terhadap Peningkatan Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kota Denpasar. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12(2), 114–124.